

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Nama sekolah	SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin
NSS	101156002027
NIS	100970
NPSN	30305058
Status	Negeri
Kategori Akreditasi	A
Alamat	Jl. Simpang Kuripan Komplek Cempaka Putih Rt. 7 No. 3 Banjarmasin, kode pos 70253. Telp. (0511) 3260100
Kecamatan	Banjarmasin Timur
Kota	Banjarmasin
Provinsi	Kalimantan Selatan
Tahun pendirian	1973
Luas Tanah	1. 848 m ²
Status Tanah	Hak Milik
Luas Bangunan Seluruhnya	766 m ²

Sumber : Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2017/2018

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

Didirikan pada tahun 1973 dengan nama sekolah SDN Cempaka Putih dan berubah nama menjadi SDN Kebun Bunga. Kepala sekolah bernama Muhammad Sanusi menjabat selama 10 tahun, dilanjutkan dengan Kisnaniah menjabat selama 3 tahun. Fauzi menjabat selama 4 tahun, dan Syamsianah menjabat selama 7 tahun. M. Darwis H, S.Pd selama 1 tahun.

Sejak tahun 1983, SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin telah dikenal masyarakat setempat pada khususnya dan Kota Banjarmasin pada umumnya sebagai sekolah negeri yang memiliki reputasi prestasi ditingkat Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dan tingkat Nasional pada bidang-bidang tertentu. Atas dasar potensi ini pada tahun 1997 SDN Kebun Bunga 4 dikembangkan untuk mengelola Program Kelas Khusus oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Selatan dengan Juklak Program Kelas Unggulan dengan Nomor: 1264/I 15.fl.DS.1996 tanggal 14 Oktober 1996.

Pada tahun 1997 atas dasar petunjuk dan bimbingan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin (Kandep Dikbud Kotamadya Banjarmasin) Program Kelas Unggulan mulai direalisasikan. Kemudian tahun 2004 tanggal 1 April 2004 sebagai Sekolah Percontohan Kota Banjarmasin dengan Kepala Sekolah Drs. Bustani menjabat sejak tahun 2001-2004, dilanjutkan Mahran AR, S.Pd tahun 2004-2006, Zainal Abidin tahun 2006-2007.

Eksistensi Program Kelas Unggulan sampai saat ini masih dapat dipertahankan dan telah mengukir prestasi bergengsi hingga ke tingkat Nasional. Diantaranya dalam lomba mata pelajaran IPS dan Keterampilan Berbahasa Indonesia, lomba Gugus dan Lomba Dokter Kecil, Sekolah Berbudaya Lingkungan Provinsi Kalimantan Selatan, Olahraga Usia Dini. Serta baru-baru ini di tahun 2006 peringkat 1 Kompetisi Matematika Pasiad se-Indonesia II Provinsi Kalimantan Selatan atas nama M. Ilham Fitri Adzani, peringkat 3 Olympiade Matematika Jalur A Kota Banjarmasin atas nama Husnul Khatimah, peringkat 1 Cerdas Cermat Lingkungan Hidup Sedunia

Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian di awal tahun 2007, sebanyak 6 orang siswa masuk finalis Kompetisi Matematika Pasiad se-Indonesia III dan peringkat 3 Olympiade IPA Jalur C Provinsi Kalimantan Selatan atas nama Firda Aminy Ma'ruf, serta peringkat 5 dan 12 Olympiade Matematika Jalur C Provinsi Kalimantan Selatan atas nama Rizkita Amalia dan Ningtyas Oktaviana Puteri, meskipun perjalanan program ini juga dihadapkan dengan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.

Tahun 2010 berdasarkan SK Walikota Banjarmasin Nomor 166 tahun 2010, SDN Percontohan Kebun Bunga 4 ditetapkan menjadi Sekolah Dasar Standar Nasional (SD-SN). Kepala sekolah bernama Sakerani, M.Pd menjabat sejak tahun 2007-2011, dilanjutkan Plt. Kepala Sekolah H. Muhammad Fadli, S.Pd.I tahun 2011-2012, H. Sayuti tahun 2012-2016, M. Insanul Kamil, S.Pd sebagai Plt. Kepala Sekolah sekarang.

3. Visi dan Misi sekolah

Dengan menerapkan program adiwiyata, maka sekolah memiliki tujuan pelastarian, pengelolaan, pemanfaatan dan pencegahan lingkungan yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Visi dan misi SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yaitu:

Visi:

Unggul dalam prestasi, terampil dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam untuk mempersiapkan siswa di era global.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kompeteten sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Mendorong dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk memelihara lingkungan.
- d. Meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah.
- e. Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan.
- f. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- g. Melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada pembinaan karakter dan akhlak mulia.
- h. Meningkatkan fasilitas pembelajaran secara optimal dalam rangka mengembangkan sekolah.
- i. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya sebagai sumber kearifan.
- j. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- k. Mengembangkan minat, bakat, kemampuan dan kreativitas siswa.
- l. Meningkatkan profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Keadaan Siswa di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha, jumlah peserta didik yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin pada tahun 2017/2018 yaitu sebanyak 367 orang. Jumlah peserta didik itu terdiri dari laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Keadaan peserta didik di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2017/2018

Kelas	Tahun 2017/2018			
	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
I	2	31	33	64
II	2	30	33	63
III	2	29	32	61
IV	2	35	24	59
V	2	29	33	62
VI	2	29	29	58
Jumlah	12	183	184	367

Sumber : Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2017/2018

5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staf tata usaha, keadaan tenaga pengajar dan pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin Tahun 2017/2018

No	Nama/NIP	Jabatan	Tugas
1	Muhammad Insanul Kamil, S.Pd NIP. 19840225 200501 1 004	Plt. Kepala Sekolah	Plt. Kepala Sekolah dan wali kelas VA
2	Sri Hartini, S.Pd NIP. 19671023 198703 2 005	GU	Wali Kelas IIB
3	Hj. Muainah, S.Pd.I NIP. 19590529 198202 2 002	GA	Guru Bidang Pendidikan Agama Islam

			dan Budi Pekerti
4	Ida Marliani, S.Pd NIP. 19621022 198503 2 006	GOR	Guru Bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
5	Isnani, S.Pd NIP. 19720715 200604 2 007	GU	Wali Kelas IIIA
6	Yusniarti, S.Pd NIP 19790915 200604 2029	GU	Wali Keas IVA

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama/NIP	Jabatan	Tugas
7	Mursyidah, S.Pd NIP. 19810115 200604 2 014	GU	Wali Kelas VIA
8	Noor Wahyu Budiani, S,Pd NIP. 19671026 200501 2 004	GU	Wali Kelas IVB
9	Noorhalisah, S.Pd NIP. 19670518 200604 2 012	GU	Wali Kelas IIIB
10	Sri Rahmah As-Syahri, S.Pd.I NIP. 19760823 200701 2 012	GA	Guru Bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
11	Ermayanti, A.Ma NIP. 19851216 200903 2 013	GU	Wali Kelas VIB
12	Yuni Fitriastuti NIP. 19840630 201406 2 003	Administrasi umum	Tenaga Teknis dan Administrasi lainnya
13	Hj. Salmiati, S.Pd	GU	Wali Kelas IA
14	Anisah, S.Sos.I NUPTK. 2634754657300012	GTT	Wali Kelas IIA
15	Musfian Nada, S.Sos.I NUPTK. 1835755658300012	GTT	Wali Kelas IB
16	Sumarlan NUPTK. 0038745648200073	GTT	Guru Bidang Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Honoror)
17	Tri Agus Sartika Sari, S.Si NUPTK. 4156763664210113	GTT	Wali Kelas VB
18	Hj. Sitina Zahrah	PTT	Pemeliharaan Taman dan UKS
19	Nurul Qamariah, S.Pd	PTT	Guru Bahasa Inggris
20	Ahmad Yulizar, S.Pd	PTT	Tenaga Teknis dan Administrasi Adiwiyata
21	Ahmad Zaini	PTT	Petugas Perpustakaan
22	Rahmadi	SATPAM	Keamanan Lingkungan Sekolah (Honoror)

Sumber : Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2017/2018

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti yang diperoleh dari staf tata usaha, daftar pendidikan terakhir tenaga pengajar dan pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin pada tahun 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Pendidik dan Pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin Tahun 2017/2018

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Status	Keterangan
SPG	1	Guru tidak tetap	-
D-II	1	Guru tetap	-
D-III	-	-	-
S1	18	1 orang kepala sekolah	-
		11 orang guru tetap	-
		5 orang guru tidak tetap	-
		1 orang pegawai tidak tetap	Pustakawan
S2	-	-	
SMK	1	Pegawai tetap	Tata Usaha
SLTA	-	-	-
PAKET B	1	Pegawai tidak tetap	Satpam
Jumlah total		22 orang	

Sumber : Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2017/2018

6. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai. Berdasarkan dari wawancara dan data yang diperoleh dari staf tata usaha, fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Fasilitas Pendukung Pembelajaran

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Ruang perpustakaan	1	✓	
2	UKS	1	✓	
3	Toilet siswa	4	✓	
4	Toilet guru	2	✓	

5	Toilet UKS	1	✓	
6	Lab. Bahasa	1	✓	
7	Sanggar Pramuka	1	✓	
8	Komputer	3	✓	
9	Laptop	5	✓	

Lanjutan tabel 4.5

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
10	LCD	5	✓	
11	Printer	4	✓	
12	Televisi	14	✓	
13	Listrik 2.200 watt	1	✓	
14	Internet speedy	1	✓	
15	Lapangan olahraga (basket, volly, senam)	1	✓	
16	Taman	1	✓	
17	Toga	1	✓	
18	Mushalla	1	✓	
19	Kantin kejujuran	1	✓	
20	Kantin sekolah	1	✓	
21	Parkir	1	✓	
22	Pos piket	1	✓	
23	Meja siswa	381	✓	
24	Kursi siswa	381	✓	

Sumber : Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2017/2018

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran tentang lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada bagian ini disajikan data tentang implementasi program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk diskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penulis melakukan observasi di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dari tanggal 3–12 Agustus 2017. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengobservasi bagaimana kondisi lingkungan dan keadaan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, mengobservasi kondisi sarana dan prasarana pendukung ramah

lingkungan yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, dan mengobservasi pelaksanaan kurikulum yang diterapkan dan pemeliharaan gedung serta lingkungan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

Data yang akan penulis uraikan berdasarkan rumusan masalah yaitu, implementasi program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dan kendala apa yang dialami dalam menerapkan program adiwiyata tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, penulis dapat menyajikan data sebagai berikut.

1. Implementasi Program Adiwiyata

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Salah satu komponen program adiwiyata adalah kebijakan berwawasan lingkungan, dimana sekolah menerapkan kebijakan yang mengarahkan peserta didik beserta warga sekolah untuk mengelola, memanfaatkan dan menjaga lingkungan. Perumusan kebijakan berwawasan lingkungan ini dilakukan oleh tim adiwiyata, sebagaimana yang dituturkan oleh Insanul Kamil selaku Plt.Kepala Sekolah sekaligus ketua tim adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

“yang merumuskan kebijakan di sekolah ini adalah tim adiwiyata, tetapi ada juga guru-guru yang lain membantu dalam merumuskan kebijakan tersebut.” (5 Agustus 2017)⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak hanya tim adiwiyata yang merumuskan kebijakan berwawasan lingkungan di SDN Kebun

⁵⁰Insanul Kamil, Plt. Kepala Sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Agustus 2017.

Bunga 4 Banjarmasin. Perumusan kebijakan adalah hasil kerjasama antara tim adiwiyata dan juga dewan guru yang mengajar di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

Kebijakan khusus yang terkait dengan kebijakan berwawasan lingkungan diantaranya:

1) Kebijakan mengenai alokasi dana untuk program adiwiyata

Kebijakan tentang alokasi dana untuk program adiwiyata guna pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah memiliki anggaran tersendiri. Hal ini diperkuat dengan penuturan oleh Ahmad Yulizar selaku dari tim adiwiyata.

“dalam RKAS minimal sebanyak 20% alokasi dana sekolah dianggarkan untuk pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan, alokasi tersebut juga dianggarkan untuk peningkatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.” (5 Agustus 2017)⁵¹

Berdasarkan hasil study dokumentasi RKAS yang didapat dari pihak sekolah, SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah menganggarkan 26% khusus untuk program adiwiyata.

2) Visi dan misi sekolah yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan

Visi dan misi sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan, dengan visi unggul dalam prestasi, terampil dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa dan berwawasan

⁵¹Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Agustus 2017.

lingkungan. Serta misi tentang berwawasan lingkungan ada pada misi sekolah nomor 3, 4, dan 5, yaitu mendorong dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk memelihara lingkungan, meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah dan melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan.

3) Kebijakan penyisipan wawasan lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran

Kebijakan ini diperkuat dengan pernyataan dari salah satu guru yang mengajar di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sekaligus salah satu tim adiwiyata.

“di sekolah ini tidak ada mata pelajaran wajib tentang lingkungan hidup, karena kami menggunakan kurikulum 13. Kurikulum 13 sudah menyediakan dan banyak pembahasan tentang lingkungan, jadi kami tidak ada mata pelajaran wajib untuk lingkungan hidup itu sendiri.” (5 Agustus 2017).⁵²

Dari wawancara dengan beberapa pengajar di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 13 yang sudah sangat sesuai dengan program adiwiyata, karena setiap tema sudah memuat tentang materi lingkungan hidup. Setiap kelas mempunyai tema dan subtema yang berbeda-beda. Tema pada pembelajaran di kelas 1 yaitu tentang hidup bersih dan sehat, di kelas 2 tentang tema lingkungan sahabat kita, dan di kelas 3 dengan tema peduli terhadap lingkungan. Kelas rendah yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 pembelajaran tentang lingkungan tidak terjun langsung ke lapangan

⁵²Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Agustus 2017.

melainkan hanya belajar di dalam kelas dengan diberikan materi dan penjelasan terhadap apa yang dipelajari.

Tema pada kelas tinggi juga berbeda, di kelas 4 tema yang dipelajari tentang selalu berhemat energi. Kelas 5 yang membahas tentang lingkungan sahabat kita yang disisipi dengan pembuatan kompos. Pembelajaran ini langsung ke lapangan dengan pendidik membawa peserta didik ke lapangan langsung untuk mengolah kompos dari dedaunan pohon yang ada di sekitaran lingkungan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Pembelajaran di kelas 6 yang menyangkut adiwiyata dengan tema selalu berhemat energi.

Pembelajaran di kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 akan melakukan pembelajaran langsung ke lapangan jika tema yang dipelajari menyangkut pengelolaan lingkungan dengan pertimbangan waktu yang memungkinkan. Pembelajaran adiwiyata sendiri sudah diintegrasikan dengan materi pelajaran yang ada di tema dan subtema yang membahas tentang lingkungan sehingga tinggal bagaimana pendidik menyisipkan materi adiwiyata dan mengajarkannya kepada peserta didik.

4) Kebijakan berisi peraturan menjaga lingkungan

Ada beberapa tata tertib yang diterapkan di sekolah terkait dengan menjaga dan memelihara lingkungan. Tata tertib tersebut diungkapkan oleh peserta didik kelas 5 A, dia menyebutkan tata tertib yang ada di sekolah adalah membuang sampah pada tempatnya, membasuh tangan sesudah dari kamar kecil, memisahkan sampah

organik, anorganik dan sampah lainnya seperti pecahan botol sesuai dengan tempatnya, dan merawat tanaman.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ada beberapa tata tertib yang diterapkan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yaitu:

- a) Membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- b) Membasuh tangan setelah dari kamar kecil
- c) Merawat tanaman

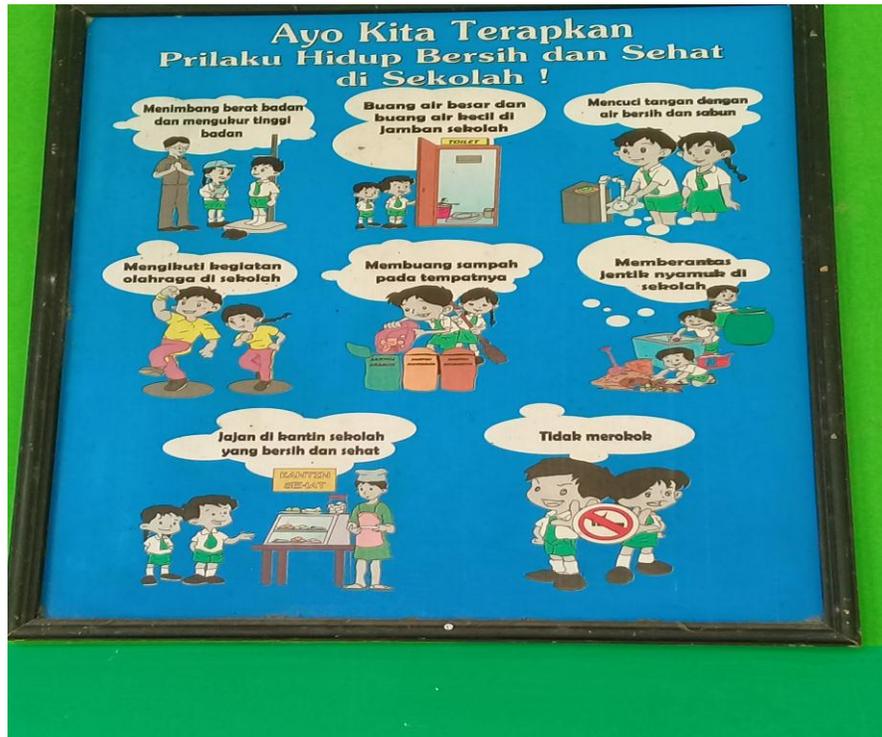
Slogan tentang menjaga dan mengelola lingkungan yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin di letakkan di setiap kelas dan di depan kelas masing-masing, sehingga peserta didik ketika berada di luar maupun di dalam kelas mereka menjaga dan mematuhi peraturan tersebut. Slogan tersebut diantaranya:



Gambar 1. Slogan mencuci tangan setelah dari kamar kecil dan setelah belajar maupun bermain



Gambar 2. Slogan membuang sampah pada tempatnya



Gambar 3. Slogan perilaku hidup bersih dan sehat



Gambar 4. Slogan menghemat listrik



Gambar 5. Slogan menjaga lingkungan

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Sekolah yang peduli terhadap lingkungan tentunya harus pula diimbangi dengan wawasan mengenai lingkungan. Salah satu cara agar meningkatkan wawasan tersebut adalah dengan melaksanakan kurikulum yang berbasis lingkungan.

SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin menggunakan kurikulum 13, ini diperkuat dengan pernyataan dari Ahmad Yulizar selaku salah satu tim adiwiyata.

“di sekolah ini tidak ada mata pelajaran wajib tentang lingkungan hidup, karena kami menggunakan kurikulum 13. Kurikulum 13 sudah menyediakan dan banyak pembahasan tentang lingkungan, jadi kami tidak ada mata pelajaran wajib untuk lingkungan hidup itu sendiri.” (5 Agustus 2017).⁵³

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi mengenai lingkungan disisipkan dalam semua mata pelajaran, karena kurkulum 13 sudah banyak memuat

⁵³Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Agustus 2017.

tentang materi lingkungan. Kurikulum 13 juga sudah menyediakan sub tema yang mengenai lingkungan tinggal bagaimana guru tersebut mengajarkan kepada peserta didik. KI dan KD yang ada di kurikulum 13 juga sudah memuat tentang lingkungan hidup. Sehingga tidak diperlukan lagi adanya sebuah mata pelajaran wajib.

Di samping sekolah menerapkan kurikulum 13, guru di SDN-SN Kebun Bunga 4 juga menggunakan strategi dan metode dalam mengajarkan materi lingkungan hidup kepada anak didik. Hal ini dipertegas dengan penuturan Ahmad Yulizar guru kelas VA, yaitu:

“...biasanya mengajar di kelas dengan metode ceramah saja tetapi nanti ada waktunya untuk ke lapangan jika materi atau sub tema yang membahas tentang lingkungan yang mengharuskan untuk pergi ke lapangan langsung. Misalnya saja pada beberapa saat lalu, kami pergi ke Kebun Mas Untung yang ada di Banjarbaru. Di sana anak-anak diajarkan untuk menanam tanaman sendiri dan memetik buahnya sendiri dan boleh dikonsumsi juga...” (9 Agustus 2017)⁵⁴

Dari pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih banyak guru di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yang menggunakan metode ceramah sebagai metode yang wajib digunakan pada saat mengajar di kelas.

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. SDN-SN Kebun Bunga 4

⁵⁴Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 9 Agustus 2017.

Banjarmasin melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup berikut penjelasannya.

- 1) Melakukan dan melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi warga sekolah

SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin senantiasa mengadakan berbagai kegiatan dalam upaya melindungi, mengelola, dan mengatasi permasalahan lingkungan. Sekolah menyadari kegiatan perlindungan dan pengelolaan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya peran serta warga sekolah, instansi dan organisasi lain, maka SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- a) Kegiatan aksi lingkungan

Kegiatan aksi lingkungan ini dilakukan setiap jum'at, yang diberi istilah jum'at bersih. Aksi lingkungan itu difokuskan kepada pendidik dan juga peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari beberapa guru yang juga termasuk tim adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

”kita ada melaksanakan kegiatan yang dinamakan jum'at bersih, jadi setiap jum'at itu nanti peserta didik dan juga guru bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah” (10 Agustus 2017).⁵⁵

Kegiatan yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan secara rutin setiap bulan sekali pada hari jum'at pada awal bulan dengan melibatkan peserta didik dan juga pendidik. Selain jum'at bersih sekolah juga menerapkan petugas kebersihan perkelas, yang

⁵⁵Tri Agus Sartika Sari, Wali Kelas VB, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Agustus 2017.

setiap orang melakukan tugas kebersihan seperti menyapu kelas dan menjaga kebersihan kelas. Kegiatan dokter kecil juga melibatkan peserta didik agar mereka mengetahui bagaimana menjaga dan memelihara tubuh juga lingkungan sedari kecil serta mereka mendapatkan pelajaran dari kegiatan tersebut sehingga dapat memberikan pengetahuan ke teman-teman yang lain yang tidak mengikuti dokter kecil.



Gambar 6. Kegiatan jum'at bersih dengan mengumpulkan sampah yang ada di lingkungan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin



Gambar 7. Kegiatan jum'at bersih yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik

b) Mengikuti kegiatan lingkungan yang diselenggarakan pihak luar sekolah

Tujuan partisipasi dalam kegiatan lingkungan yang dilaksanakan oleh pihak luar adalah agar sekolah dapat menambah pengetahuan tentang adiwiyata dan bagaimana mengelola dan menjaga lingkungan. Keikutsertaan sekolah dalam kegiatan tersebut juga secara tidak langsung bisa membuat SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sebagai sekolah adiwiyata dikenal oleh pihak lain. Hal ini dipertegas dengan pernyataan Ahamad Yulizar sekaligus tim adiwiyata.

“sekolah ada mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan luar sekolah, misalnya saja pada kegiatan hari bumi tanggal 25 April 2017 kemarin yang diadakan oleh SMA 5 Banjarmasin. Kami diundang untuk mengikuti acara tersebut, yang dihadiri sebagian SD yang mendapat penghargaan adiwiyata. Secara tidak langsung bahwa SD kami ini

sudah dikenal oleh SMA 5 Banjarmasin sebagai sekolah adiwiyata karena kami diundang ke acara tersebut” (10 Agustus 2017)⁵⁶

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dalam upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup tidak hanya melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sendiri melainkan juga mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain. Kegiatan tersebut juga secara tidak langsung memberitahukan kepada sekolah-sekolah lain bahwa SDN-SN Kebun Bunga 4 adalah sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata sehingga dikenal oleh sekolah lain dan juga masyarakat sekitarnya.

c) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan partisipatif di sekolah juga dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pengembangan tersebut dikaitkan dengan wawasan lingkungan hidup. Hal tersebut seperti yang dituturkan oleh Ahmad Yulizar.

“kegiatan ekstrakurikuler kita kembangkan agar memuat cinta lingkungan. Ektrakurikuler di sekolah kita ada pramuka, *marcingband*, menari, habsyi, dokter kecil dan juga ada paduan suara. Tapi sekarang paduan suara sudah tidak diaktifkan lagi. Nah, kalo pramuka mengembangkannya yaitu dengan menjaga dan merawat biopori. Ekstrakurikuler *marcingband* sebelum latihan ada kegiatan yang kami sebut gerakan lima menit dimana peserta didik diberi waktu selama lima menit untuk membersihkan lapangan terlebih dahulu. Kalau menari, selain mereka diajari menari mereka juga harus merawat hidroponik yang ada di sekolah, itu yang ada di depan mushalla. Nah, kalo habsyi beda lagi, selain latihan habsyi mereka juga diajari bagaimana cara pembibitan tumbuhan agar nantinya tumbuhan tersebut ditanam di sekitaran sekolah. Sedangkan dokter kecil di samping mereka menambah pengalaman tentang dokter-dokteran mereka juga

⁵⁶Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Agustus 2017

memelihara toga atau tanaman obat rumah tangga yang letaknya di samping perpustakaan itu.” (10 Agustus 2017)⁵⁷

Dengan mengaitkan wawasan lingkungan ke dalam ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik diharapkan akan tumbuh kesadaran dan rasa cinta lingkungan mereka kepada lingkungan.

2) Menjalin kemitraan atau kerja sama dengan pihak luar.

Untuk mendukung segala kegiatan yang diadakan oleh SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, maka sekolah menjalin kerjasama dengan instansi-instansi yang ada di sekitaran kota Banjarmasin. Dari hasil wawancara dengan salah satu tim adiwiyata peneliti mendapatkan informasi tentang kerja sama dengan instansi mana saja sekolah menjalin kerjasama dalam program adiwiyata. Adapun instansi yang menjalin kerjasama dengan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yaitu:

- a) Dengan BLH dalam kaitannya dengan workshop, bantuan, pendampingan, pembinaan dan sarana.
- b) Dinas Pertanian dalam kaitannya pembinaan dan pengadaan hidroponik dan aquaponik.
- c) Dinas Kesehatan dalam kaitannya pembinaan dan pengajaran siswa menjadi dokter cilik serta pemeriksaan gizi peserta didik.
- d) Dinas Perikanan dalam kaitannya pengadaan, pembinaan dan pengelolaan kolam aquaponik.
- e) PDAM dalam kaitannya pengadaan air siap minum.

⁵⁷Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Agustus 2017

- f) Usaha milik pribadi dalam kaitannya pembelajaran, pembinaan dan menambah pengetahuan tentang lingkungan.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka mewujudkan sekolah peduli terhadap lingkungan sangat penting. Dengan memiliki sarana yang ramah lingkungan, maka sekolah dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang sedang dialami oleh sekolah. Untuk mencapai tujuan mengatasi permasalahan tersebut, tentunya diperlukan sebuah pengelolaan. SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin saat ini sudah tersedia beberapa macam sarana ramah lingkungan baik untuk mengatasi permasalahan sekolah maupun untuk menunjang pembelajaran. Beberapa sarana tersebut berdasarkan penuturan dari Ahmad Yulizar, antara lain:

“sarana ramah lingkungan yang ada di sekolah ini di antaranya adalah tanaman toga, taman, vertikal garden yang ada di depan kelas VA itu contohnya. Sekolah juga menyediakan tong sampah yang sesuai dengan jenisnya.” (10 Agustus 2017)⁵⁸

Ahmad Yulizar juga menambahkan penuturannya tentang sarana ramah lingkungan apa saja yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yaitu:

“...kalau di sekolah-sekolah lain biasanya ada *green house* kalau sekolah kami sudah lebih dari itu. Kami sudah mempunyai *screen house* kalau mau melihat silahkan ke samping perpustakaan ini nanti. Selain itu kami juga mempunyai biopori,

⁵⁸Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Agustus 2017

handcrap (hasta karya), aqua ponik (gabunga antara kolam dengan hidroponik) yang ada di samping perpustakaan ini, kompos, dan ada penyaringan air. Sekolah kami juga sudah menggunakan *paving block* untuk halaman dan lapangan sekolah. Untuk aquaponik sekarang ini masih dalam tahap perbaikan, karena selama 2 bulan libur ini tidak ada yang merawat...” (10 Agustus 2017)⁵⁹

Dari penuturan di atas serta dari hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah menyediakan beberapa sarana ramah lingkungan, diantaranya:

1) *Screen house*



Gambar 8. *Screen House* SDN- SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yang terletak di samping perpustakaan sekolah

2) *Paving block*

⁵⁹Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Agustus 2017



Gambar 9. Halaman sekolah menggunakan *paving block*

3) Biopori



Gambar 10. Biopori di depan UKS

4) Penyaringan air



Gambar 11. Penyaringan air di belakang perpustakaan

5) Kompos



Gambar 12. Kompos di samping perpustakaan

6) *Handcrap* (hasta karya)



Gambar 13. Hasil hasta karya siswa yang dipajang di depan ruang guru dan di depan kelas III A

7) *Aquaponik*



Gambar 14. *Aquaponik* SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

8) Bak sampah



Gambar 15. Tempat sampah pilah di letakkan di setiap depan kelas

9) Tempat cuci tangan di setiap depan kelas



Gambar 16. *Westafel* di samping luar pintu ruang guru dan juga di setiap depan kelas yang dilengkapi dengan sabun cuci tangan

10) Tanaman toga



Gambar 17. Taman toga di samping UKS

11) Taman



Gambar 18. Taman SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

12) *Vertikal garden*



Gambar 19. *Vertikal garden* yang ada di depan kelas 5 A



Gambar 20. *Vertikal garden* yang ada di depan UKS SDN-SN Kebun Bunga 4
Banjarmasin

13) Bank sampah



Gambar 21. Bank sampah di belakang ruang guru

14) Kantin Sehat



Gambar 22. Kantin sehat di belakang kelas V A

15) WC Siswa dan WC Guru



Gambar 23. Wc guru dan siswa di belakang ruang guru

16) Air Siap Minum



Gambar 24. Air siap minum bekerja sama dengan PDAM Banjarmasin di dekat taman

Sarana dan prasarana tersebut tidak mungkin dibiarkan begitu saja tanpa ada yang merawat dan mengelola. Tidak ada petugas khusus yang diperkerjakan untuk mengelola dan merawat sarana dan prasarana tersebut. Petugas yang mengelola dan merawat sarana dan prasarana di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin adalah peserta didik kelas 4, 5 dan 6, karena mereka lebih mudah diberi arahan, sudah mampu diberikan tanggung jawab dan mereka juga cepat paham jika diajarkan tentang mengelola dan memelihara sarana prasarana tersebut. Peserta didik kelas 1, 2 dan 3 mereka hanya diberi tanggung jawab untuk mengumpulkan sampah dan barang yang dapat di daur ulang seperti botol dan kertas untuk dikumpulkan di bank sampah.

Tabel 4.6 Petugas Sarana dan Prasarana di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

<p>BANK SAMPAH (TRASH BANK) Noor Wahyu Budiani, S.Pd & Noorhalisah, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatiya Nazela (Ketua) 2. Nasya Olivya (Wakil) 3. Siti Aulia Rahmi (Sekretaris) 4. Rayhan Ansyari (Anggota Petugas) 5. Hafiz fahrezzi (Anggota Petugas) 	<p>BIOGAS (Landfill Gas) : Tri Agus Sartika Sari, S.Si</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khosi Rizal (Ketua) 2. M. Lailtsul Uswah 3. Ahmad Naufal 4. M. Ridho Rishandi
<p>PEMBIBITAN (PLANT NURSERY) Sri Hartini, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Talita Salsabila (Ketua) 2. Suci Revita Sari (Wakil) 3. Aghniya Alawiyah Ramadhani (Wakil) 4. Maulidia Azwa (Anggota Petugas/Bendahara) 5. Nur Aisyah (Anggota Petugas/Sekretaris) 6. Nazela (Anggota) 	<p>TOGA (Medical Plants) Sri Rahmah As-Syahri, S.Pd.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Septian Ananda Putra (Ketua)

Lanjutan tabel 4.6

<p>TAMAN DAN KOLAM Ida Marliani, S.Pd & Sumarlan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Callysta Shofa Salsabilla (Ketua) 2. Hilwa Renata (Wakil) 3. Alvita Putri Andara (Anggota) 4. Hasyifa Nabila (Anggota) 5. Tasya Adila Maharani (Anggota) 6. Nadia Azzahra (Petugas/bendahara) 7. Raisa nur Syahda (Anggota) 8. Tabita (Anggota) 	<p>HASTAKARYA Yusniarti, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Nazela Ummu Hani (Ketua) 2. Synta Pebrianti Aufa (Wakil) 3. M. Katyusha Yunarzat R 4. Gusti M. Syafa Ilham (Bendahara) 5. M. Akmal Arsalam 6. Zelvianca Jasly Darisha Gurardi 7. Annisa Fitria Humairah 8. Devi Samona Indriani 9. M. Rayyan F.H. 10. M. Nadhifal – Fath 11. Syahrul Arifin (Kreative) 12. M. Iqbal. K
<p>BIOPORI (Biopori School)</p>	<p>KEBERSIHAN & KOMPOSTER</p>

<p>Anisah, S.Sos.I & Mushfian Nada,S.Sos.I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Talita Naela Azmi (Ketua) 2. Aulia (Wakil) 3. Talita Fatimatuzzahra (Petugas) 4. M. Fahrezza (Petugas) 5. Siti Jamilah (Anggota) 6. Rania Hijratunnisa (Anggota) 	<p>Muhammad Insanul Kamil, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tri Wisnu Wardana (Ketua) 2. Septian Ananda Putra (Wakil) + MEDICAL PLANT 3. Haikal (Petugas) 4. Baihaki (Anggota) 5. Divari (Petugas) 6. Alvin (Anggota)
<p>HIDROPONIK (Hydroponic)</p> <p>Ermayanti, A.Ma</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amanda Putri Natasya (Ketua) 2. Naurah Everial Fahlevi (Petugas/ Bendahara) 3. Anny Zahratunnisa (Petugas/ Sekretaris) 4. M. Raffy Finanda Iqbal 5. Gusti. M. Fauzan Azhima. 	<p>PENGHEMATAN ENERGI</p> <p>Salmiati, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Raihan Muslim (Ketua) 2. M. Fadillah (Wakil) 3. Febrian Azhar Hawari (Sekretaris) 4. Raudatul Jannah 5. Qarin nabilah
<p>DESAIN SEKOLAH</p> <p>Mursyidah, S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nazwa Fitri Azizah (Ketua) (Tim Kreatif) 2. Yenisa Maulidiya (Wakil) (Tim Kreatif) 3. Siti Norhalisa Banati (Bendahara/(Tim Kreatif) 4. Siti Aisyah (Sekretaris/(Tim Kreatif) 5. Nadhia Fitri Novianty (Petugas/Kebersihan) 6. Hanna Hasniati (Petugas) 	

Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2017/2018

Petugas sarana dan prasarana yang ditugaskan adalah peserta didik kelas 4,5 dan 6. Petugas yang menjadi ketua merupakan peserta didik kelas 6, sedangkan sekretaris dan bendahara adalah peserta didik kelas 5, dan yang menjadi anggota adalah siswa kelas 4.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Program Adiwiyata

Suatu program tidak akan mungkin selalu mengalami kelancaran, pasti ada kendala yang dihadapi dalam menjalankan program atau sebuah kegiatan. Seperti yang dituturkan oleh Tri Agus Sartika Sari salah satu guru yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

“...tidak ada program yang diterapkan mulus berjalan begitu saja, tentu ada saja kendala yang dijalani. Kalau dalam soal program adiwiyata di sekolah ini kendalanya apa ya. Iya, kendalanya adalah siswa itu kurang aktif dalam mengikuti program, warga sekolahnya juga tidak semuanya mengikuti program yang telah direncanakan...” (5 Agustus 2017)⁶⁰

Peraturan Tri Agus Sartika Sari tersebut juga dipertegas oleh Ahmad Yulizar.

“...ada beberapa yang masih tidak mengikuti program, dan menanamkan kesadaran akan lingkungan akan sulit jika anak masih belum terbiasa. Saya sendiri juga terkadang lupa membuang sampah pada tempatnya, misalnya saja bungkus permen itu kan kecil nah kalau tidak melihat ada bak sampah terdekat sering lupa saya taruh di tempat mana saja...” (3 Agustus 2017)⁶¹

Dari beberapa penuturan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dialami dalam menerapkan program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin adalah masih adanya sebagian warga sekolah yang tidak menerapkan dan mengikuti program yang direncanakan dan belum sepenuhnya menyadari kebersihan lingkungannya karena belum terbiasa.

Ada beberapa cara yang ditempuh oleh pihak sekolah dan juga warga sekolah agar kendala yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ini dapat diatasi.

Cara yang ditempuh diantaranya:

⁶⁰Tri Agus Sartika Sari, Wali Kelas VB, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Agustus 2017.

⁶¹ Ahmad Yulizar, Tim Adiwiyata SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 3 Agustus 2017.

- a. Membuat selogan kebersihan
- b. Menegur peserta didik yang membuang sampah sembarangan
- c. Memberikan himbauan dan sosialisasi kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung tentang menjaga lingkungan
- d. Menempel foster tentang lingkungan di setiap kelas

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yaitu data tentang implementasi program adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 di Kota Banjarmasin dan juga data tentang kendala yang dialami dalam menerapkan program tersebut. Analisis data akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut.

1. Data Tentang Implementasi Program Adiwiyata pada SDN Kebun Bunga 4 di Kota Banjarmasin

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup adalah salah satu upaya dalam menjaga keseimbangan sumber daya alam yang tersedia. Upaya tersebut dimaksudkan agar sumber daya alam yang ada saat ini tidak hanya bisa dinikmati oleh generasi masa kini, namun generasi masa datang juga masih bisa menikmatinya.

Salah satu standar program adiwiyata adalah kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan berwawasan lingkungan adalah perumusan suatu kebijakan sebagai pedoman yang menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan. Arah dari kebijakan

berwawasan lingkungan di sekolah sebagai pusat pemberdayaan nilai-nilai pengelolaan lingkungan melalui lembaga pendidikan dan meningkatkan partisipasi warga sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Perumusan kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah mengacu pada buku pedoman adiwiyata mengenai komponen dan standar kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan dirumuskan oleh tim adiwiyata dengan dibantu oleh guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Pada tahap awal perencanaan yang dilakukan adalah membuat dan menentukan visi dan misi sekolah, kurikulum yang nantinya akan diterapkan di sekolah, dan sosialisasi tentang program yang akan diterapkan. Setelah kebijakan selesai dirumuskan, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah, orang tua dan juga masyarakat.

Keberhasilan implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Arif Rahman dalam bukunya yang berjudul *Politik Ideologi Pendidikan* mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam implementasi kebijakan, yaitu: perumus kebijakan, personil pelaksanaan, dan sistem organisasi pelaksana.⁶² Kebijakan berwawasan lingkungan telah dirumuskan oleh tim adiwiyata yang di dalamnya juga ada kepala sekolah beserta guru yang mengajar di sekolah tersebut. Apabila sebuah kebijakan sudah mendapat persetujuan dari kepala sekolah maka kebijakan sekolah mengenai wawasan lingkungan tersebut menjadi sebuah peraturan yang baru yang harus dipatuhi oleh

⁶²Arif Rahman, *Politik Ideologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kerta LaksBang Mediatama Yogyakarta, 2009), h.147.

semua warga sekolah. Visi, misi, dan peraturan tata tertib yang berwawasan lingkungan merupakan bentuk komitmen seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, peserta didik, karyawan sekolah, sampai kepada petugas kantin, dan juga satpam untuk ikut melakukan kegiatan yang telah dirumuskan mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Komitmen seluruh warga sekolah akan menjadi tolak ukur dalam melakukan tindakan, sehingga apa yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah dalam berpartisipasi di dalam program adiwiyata akan menjadi lebih jelas dan lebih terarah untuk menuju tujuan program adiwiyata.

Pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah dilaksanakan sesuai dengan buku panduan adiwiyata. Dalam program yang sudah direncanakan maka program tersebut harus memuat tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Hal tersebut ditandai dengan berubahnya visi dan misi sekolah sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kemudian kurikulum yang diterapkan juga sudah sesuai dengan upaya pengelolaan dan perlindungan hidup karena sudah memuat kompetensi lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan. RKAS sekolah dialokasikan sebesar 26% dari total anggaran sekolah untuk program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan sarana ramah lingkungan.

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan adalah kurikulum yang memuat tentang materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang disampaikan dengan beragam cara dalam upaya memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah mengenai pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan memainkan peranan penting sebagai pembentuk cinta lingkungan sehingga tercapai keselarasan dengan lingkungan.

Kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan oleh sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan yaitu dengan cara menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. Penerapan kurikulum 2013 mengakibatkan tidak adanya mata pelajaran wajib atau mata pelajaran muatan lokal yang memuat tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup karena kurikulum yang diterapkan sudah memuat tentang lingkungan di setiap sub tema pembelajaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin telah sesuai dengan standar adiwiyata sebagaimana mestinya.

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik warga sekolah, masyarakat maupun lingkungan dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah adiwiyata yang telah

ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Dalam buku panduan adiwiyata tahun 2012 standar kegiatan yang pertama adalah memelihara dan merawat gedung sekolah oleh warga sekolah. Bentuk kegiatan yang dilakukan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yaitu melalui piket bersama yaitu setiap hari jum'at yang dinamakan dengan jum'at bersih dan melakukan inovasi dan kreasi dari barang bekas menjadi hastakarya yang bermanfaat dan bernilai jual.

Untuk menumbuh dan mengembangkan cinta lingkungan kepada peserta didik sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin semuanya sudah sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu pramuka, habsyi, dokter kecil, menari dan juga *marcingband*. Pembelajaran yang ditanamkan pada ekstrakurikuler pramuka, dokter kecil dan juga menari adalah pada saat mengikuti kegiatan peserta didik juga diberi tanggung jawab untuk menjaga sarana ramah lingkungan yang ada di sekolah seperti biopori, hidroponik dan juga toga (tanaman obat rumah tangga), sedangkan untuk ekstrakurikuler habsyi peserta didik diajarkan bagaimana cara pembibitan tanaman, dan *marching band* peserta didik melakukan acara bersih-bersih lingkungan khususnya lapangan sebelum memulai latihan.

Penyelenggaraan aksi lingkungan tidak selalu dilakukan di sekolah sendiri, namun sekolah juga mengikuti aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh pihak atau instansi luar. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam buku panduan adiwiyata tahun 2012 bahwa salah satu standar kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah dengan mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh pihak luar. Sekolah

dalam upaya meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Badan Lingkungan Hidup provinsi Kalimantan Selatan, BRI, Dinas pertanian, dinas kesehatan, dinas perikanan PDAM, dan usaha milik pribadi. Adapun hasil kerjasama yang terjalin antara lain:

- 1) Dengan BLH dalam kaitannya dengan workshop, bantuan, pendampingan, pembinaan dan sarana.
- 2) Dinas Pertanian dalam kaitannya pembinaan dan pengadaan hidroponik dan aquaponik.
- 3) Dinas Kesehatan dalam kaitannya pembinaan dan pengajaran siswa menjadi dokter cilik serta pemeriksaan gizi peserta didik.
- 4) Dinas Perikanan dalam kaitannya pengadaan, pembinaan dan pengelolaan kolam aquaponik.
- 5) PDAM dalam kaitannya pengadaan air siap minum.
- 6) Usaha milik pribadi dalam kaitannya pembelajaran, pembinaan dan menambah pengetahuan tentang lingkungan.

Sehingga ditarik kesimpulan bahwa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah menerapkan standar pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dalam buku pedoman adiwiyata.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dalam rangka mendukung program adiwiyata telah menyediakan sarana ramah lingkungan. Pengadaan sarana ramah lingkungan di sekolah dilakukan dengan cara pembelian langsung dan hibah dari

instansi yang telah melakukan kerja sama dengan pihak sekolah dalam program adiwiyata. Sarana sekolah baik dari hasil pembelian disesuaikan dengan standar adiwiyata dan hibah disesuaikan oleh instansi terkait. Adapun sarana hasil pembelian antaranya bak sampah, toga, kolam, *vertikal garden*, pembangunan *screen house*, *aquaponik*, dan tempat cuci tangan setiap kelas. Sumber dana sarana ramah lingkungan berasal dari alokasi dana khusus adiwiyata yang sudah termasuk ke dalam anggaran sekolah. Alokasi itu juga digunakan untuk mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan sekolah, seperti rehab dan perbaikan.

SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah memiliki sarana ramah lingkungan diantaranya, *screen house*, *paving block*, *aquaponik*, *handcrap*, *vertikal garden*, kompos, penyaringan air, biopori, kompos, bak sampah, tanaman toga dan taman. Sarana yang sudah dimiliki sekolah sudah sangat memadai dan sudah memenuhi sarana ramah lingkungan dalam program adiwiyata.

2. Kendala Yang Dialami dalam Menerapkan Program Adiwiyata di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Kendala yang ditemukan dalam penerapan program adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin adalah masih kurangnya kesadaran dalam upaya pengelolaan dan cinta lingkungan oleh warga sekolah. Peserta didik dan pendidik juga sering lupa untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga harus ada yang mengingatkan agar membuang sampah pada tempatnya. Salah satu upaya dalam mengingatkan membuang sampah pada tempatnya adalah membuat himbauan dan

diletakkan di depan kelas masing-masing dan juga di tempat-tempat yang lain, seperti kantin, dan ruang kelas.